

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari wawancara terhadap 3 proyek yang berbeda dan literatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek Gedung minimal 2 lantai di Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan Program K3 pada masing masing proyek sudah berjalan dengan baik, namun masih ada pekerja-pekerja yang tidak mematuhi keselamatan kerja dan prosedur K3 di proyek tersebut.
2. Dalam mengutamakan keselamatan pekerjaan, beberapa proyek memiliki program khusus K3 dimana Proyek A memiliki program pelatihan K3, penyuluhan penyakit, pelatihan penggunaan perancah atau scaffolding yang baik dan benar serta pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja. Sedangkan Proyek B melakukan pelatihan sosialisasi K3 di awal sebelum proyek dimulai. Proyek C tidak memiliki program khusus K3.
3. Secara umum, unsur biaya yang dimiliki masing-masing proyek adalah sebagai berikut :
 - a. Biaya Pemeriksaan dan Administrasi
 - b. Biaya Pencegahan/Pengendalian Resiko K3
4. Rincian alokasi rata-rata biaya K3 terhadap nilai kontrak proyek
 - a. Biaya Pemeriksaan dan Adminitrasi adalah 0.5268 %
 - b. Biaya Pencegahan/Pengendalian adalah 0.0362 %

- c. Alokasi rata-rata biaya secara keseluruhan terhadap nilai kontrak adalah 0.5662 %
 - d. Dari nilai rata-rata yang didapat, nilai ini ternyata masih jauh dari standar alokasi yang harus dikeluarkan proyek yang ditetapkan oleh pemerintah yang berkisar antara 1.2% hingga 1.4% terhadap nilai kontrak
5. Besar kecilnya nilai proyek juga berpengaruh terhadap alokasi biaya untuk kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
 6. Biaya K3 sangat berpengaruh pada jalannya sebuah proyek, dimana semakin besar biaya yang di alokasikan untuk proyek, maka semakin sedikit angka kecelakaan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menggambarkan biaya alokasi untuk kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih kompleks, karena biaya K3 sangatlah berpengaruh terhadap proyek konstruksi. Untuk metoda pengambilan data selanjutnya diharapkan menggunakan metoda yang lebih baik agar data yang diharapkan juga lebih kompleks.

Untuk pelaksana konstruksi seperti kontraktor dan juga pemerintah agar lebih memperhatikan K3 proyek, terutama alokasi biaya K3 proyek yang harus di tegaskan kepada semua pelaksana konstruksi, sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan kerja dan demi kelancaran proyek itu sendiri.